

Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0

Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.

**Orasi Ilmiah pada Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli
Madya Universitas Sangga Buana YPKP
Bandung, 21 April 2018**

Dr. H. Dadang Solihin, S.E., M.A.

Rektor Universitas Darma Persada



Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0

Orasi Ilmiah
pada Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli
Madya
Universitas Sangga Buana YPKP
Bandung, 21 April 2018



Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada) Jakarta.

Selama 30 tahun berkarir di Bappenas sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih. Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan *Wibawa Seroja Nugraha*.

Sejak 2015 ia dipercaya menjabat Wakil Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI), dan sejak 2016 ia menduduki posisi sebagai salah satu Ketua Dewan Pimpinan Nasional Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI).

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email dadangsol@gmail.com, HP 0812-9322-202, web <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



M A T E R I



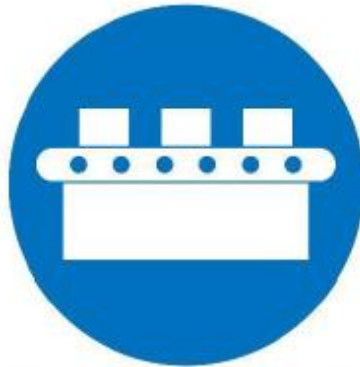
... INDUSTRIAL REVOLUTION ...

1st revolution



Mechanization, steam
and water power

2nd revolution



Mass production and
electricity

3rd revolution



Electronic and IT
systems, automation

4th revolution



Cyber Physical
System, Internet of
Things & Bio-
technology

4 I R



01

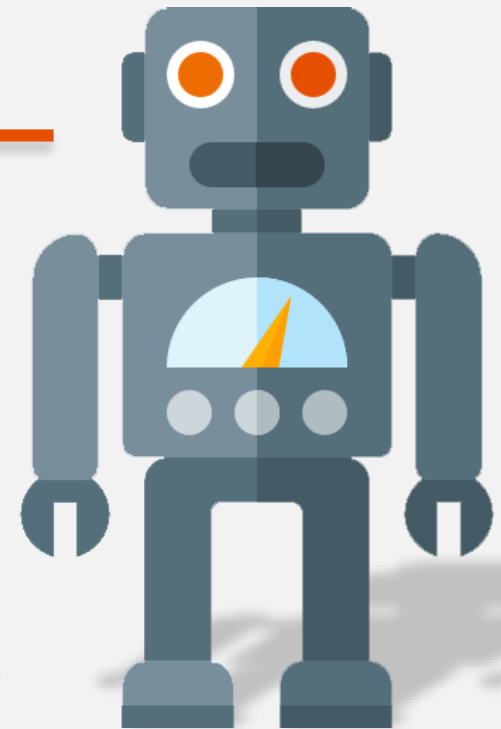
4IR ditandai dengan **munculnya superkomputer**, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak.

Disruptif teknologi hadir begitu **cepat** dan **mengancam** keberadaan perusahaan-perusahaan *incumbent* yang telah mapan.

03

Yang cepat **memangsa** yang lambat, bukan yang besar memangsa yang kecil.

02



R E S P O N S P E R U S A H A A N



Signals Amidst the Noise

01

Sinyal di tengah kebisingan, menggeser posisi nyaman dari bisnis inti dengan **mengikuti tren perkembangan** teknologi, preferensi konsumen, regulasi dan pergeseran lingkungan bisnis.

Change Takes Hold

Perubahan lingkungan bisnis tampak lebih jelas baik secara teknologi maupun dari sisi ekonomis.

02

The Inevitable Transformation

03

Perusahaan *incumbent* relatif sudah besar dan gemuk sehingga tidak selincah dan seadaptif dibanding perusahaan-perusahaan pendatang baru (*startup company*) yang **hadir dengan model bisnis baru**.

Adapting to the New Normal

Adaptasi pada keseimbangan baru, tidak memiliki pilihan lain selain **menerima dan menyesuaikan pada keseimbangan baru**.

04

RESPONS PERGURUAN TINGGI



Perguruan tinggi harus mulai menerapkan **sistem pengajaran hybrid**.



Menyelenggarakan **diseminasi ilmu** secara daring.



Perlu dipikirkan pembentukan lembaga penjamin mutu **perkuliahan daring**.



Kurangi beban dosen. Dosen harus didorong mengikuti pelatihan tentang **metode pengajaran mutakhir** dan harus memiliki **multitalenta**.

TANTANGAN PERGURUAN TINGGI



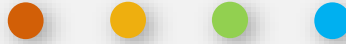
Tantangan penting dari perguruan tinggi adalah **menghasilkan penelitian**.

Penelitian harus bersifat **dinamis** dan harus senantiasa dapat **beradaptasi** dengan semua perubahan, termasuk pola pendidikan yang trans-, inter-, dan multidisiplin, kemampuan bekerja sama serta pemanfaatan data dalam jumlah yang sangat besar (**big data**).



Perubahan dan disrupsi dalam bidang pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung juga merupakan **hasil dari proses penelitian**.

NILAI DASAR MAHASISWA



Continuous improvement

Menjadi pembelajar sejati supaya terus melakukan perbaikan dalam bidang yang ditekuninya.



Resilience

Seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk bertahan hidup, survival, tidak mudah menyerah dan frustrasi menghadapi berbagai keadaan,

Adaptivity

mampu melakukan adaptasi atau menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik di level domestik maupun internasional,

Integrity

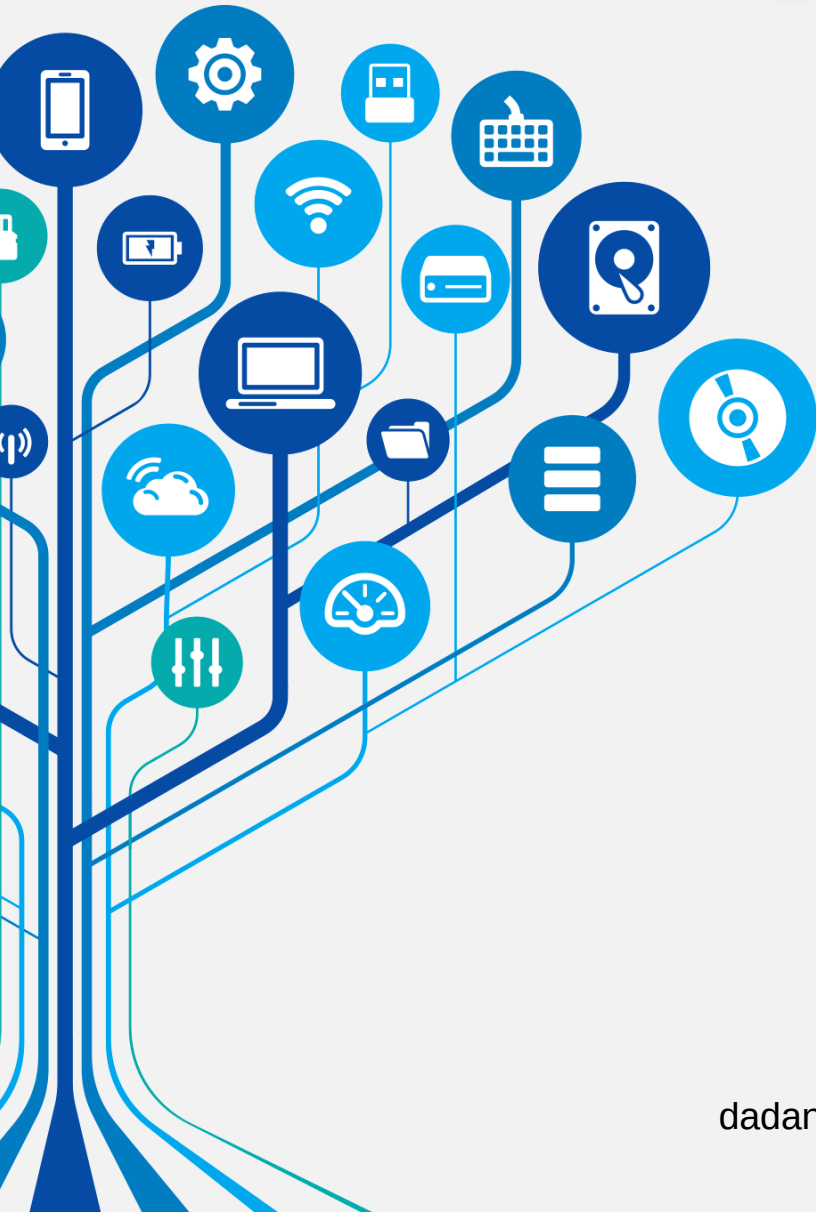
memegang teguh integritas pribadi dan profesional, seperti kejujuran, toleransi, gotong-royong, tolong-menolong, mematuhi kaidah ilmiah, dan profesional,

Competency

memiliki kompetensi dan kualifikasi dalam bidang yang digeluti serta mampu memahami perkembangan bidang lain sehingga tidak berpandangan sempit.



P E N U T U P



"Suka atau tak suka, selalu ada pemenang dan pecundang dalam proses seleksi alam. **Proses seleksi alam** selalu menyisakan suatu kepedihan, yaitu penderitaan bukan kepada yang lemah, melainkan kepada yang kurang bisa memenuhi tuntutan zaman.

Mereka yang kuat dan bermodal besarpun bisa tersingkir dari seleksi alam karena ketakderdayaan alamiah, terlena, salah membaca, salah bergerak, **atau terlambat merespons."**

Rhenald Kasali (2017)

Kepustakaan



Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2017, Era Disrupsi Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia

Andreas Hassim, 2016, Revolusi Industri 4.0, Investor Daily, <http://id.beritasatu.com/home/revolusi-industri-40/145390>

Chris Bradley and Clayton O'Toole, 2016, an Incumbent's Guide to Digital Disruption, Article McKinsey Quarterly, May

Klaus Schwab, 2017, the Fourth Industrial Revolution, Penguin Random House, New York

Rhenald Kasali, 2017, Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup





TERIMA KASIH
Selamat dan Sukses
kepada para Wisudawan